



Pelanggar Parkir Ditilang

JOGJA—Dinas Perhubungan (Dishub) Jogja menggelar razia parkir di sejumlah ruas jalan, Rabu (19/12). Dalam razia tersebut, ditemukan juru parkir (Jukir) yang nakal. Karena melayani parkir di trotoar dan menggunakan karcis ilegal, sang jukir pun diproses tindak pidana ringan (Tipiring).

Kabid Pengendalian Operasional dan Pendidikan Keselamatan Dishub Jogja Udiyono mengatakan, karcis dan parkir ilegal tersebut ditemukan di parkir Jalan Prof Yohanes atau timur Galeria Mall. Pihaknya mengaku sudah sering mengingatkan para jukir di wilayah tersebut. Namun, karena peringatan tidak diindahkan, pihaknya memproses jukir nakal tersebut tindak pidana ringan.

"Itu karena tarif di karcis parkir dibanderol Rp1.500. Padahal lokasi itu merupakan parkir tepi jalan umum yang seharusnya menggunakan tarif parkir resmi, Rp1.000," jelas Udiyono usai razia.

Dia menjelaskan, jukir di kawasan itu tiap seminggu sekali membayarkan parkir per mingguan atau harian dengan perkiraan jumlah kendaraan di kawasan itu ke Dishub. Petugas parkir mendapatkan bendel karcis resmi dari Dishub. "Penerbitan parkir ini mengacu pada Perda No. 18/2009 tentang Parkir," sambungnya.

Di sepanjang jalan tersebut hingga Sagan, empat pengendara mobil memarkirkan di sisi Barat dan dinilai melanggar

larangan lokasi parkir. "Di lokasi parkir kendaraan di wilayah itu searah, yakni di sisi timur. Pemilik kendaraan yang melanggar ditilang oleh polisi. Parkir yang ilegal kami minta untuk mengurus izinya dulu," tambahnya.

Sementara, salah satu juru parkir di kawasan Jalan Prof Yohanes, Juni Prasetya mengaku karcis resmi yang didapat dari Dishub habis sehingga pihaknya menggunakan karcis tidak resmi. "Beberapa hari ini pengguna parkir lebih banyak. Jadi karcis resmi tidak mencukupi. Kami belum sempat setor dan mengambil karcis resmi," katanya.

Selain di kawasan Jalan Prof Yohanes petugas juga merazia parkir di kawasan Titik Nol Kilometer. Kabid Perpajakan Dishub Kota Jogja Johan Usaha Pinem mengatakan, ditemukan 6 pengendara motor yang parkir ditepi bahu jalan. "Mereka parkir di sana dengan alasan nongkrong. Karena melanggar aturan, mereka ditilang kepolisian," tambahnya.

Dia mengatakan, razia parkir itu merupakan razia rutin. Dishub sudah melakukan berbagai upaya dari himbauan, teguran sampai tindak pidana ringan untuk menekan pelanggaran. "Sudah sering kami ingatkan, ditegur tapi tidak diindahkan. Razia ini kami lakukan agar tidak menimbulkan kemacetan di jalan dan merugikan konsumen," pungkasnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005